

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Produk bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika pada songket Melayu Deli untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa memenuhi kriteria valid. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian oleh ahli media dan ahli materi yang mendapatkan skor 4,6 pada validasi materi dan 4,15 pada validasi media sehingga memenuhi kriteria valid.
2. Berdasarkan respon guru dan siswa diperoleh skor rata-rata 4,73 dari respon guru dan 4,16 dari respon siswa sehingga bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika pada songket Melayu Deli untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa memenuhi kriteria praktis.
3. Berdasarkan ketuntasan hasil belajar matematika siswa dari *posttest*, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 86,7% yang berarti lebih dari 75% siswa berada pada kriteria minimal baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal berada pada kategori tuntas. Selain itu berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran mencapai 80% sehingga bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik berbasis etnomatematika pada songket Melayu Deli untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa memenuhi kriteria efektif.
4. Berdasarkan hasil belajar matematika siswa, didapatkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,33% dan nilai *posttest* sebesar 86,7% sehingga diperoleh nilai *N-Gain* secara keseluruhan sebesar 0,4. Bahan ajar yang dikembangkan dengan

pendekatan matematika realistic berbasis etnomatematika pada songket Melayu Deli ini mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat meminta guru matematika bertindak sebagai pengajar dikelas sedangkan peneliti sebagai observer, sehingga peneliti dapat lebih fokus mengumpulkan data.
2. Pada tahap *Development* (pengembangan), evaluasi satu-satu melibatkan seorang siswa untuk mereview bahan ajar yang dikembangkan sehingga peneliti mengetahui sudut pandang siswa mengenai bahan ajar yang dikembangkan. Karena dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah siswa.
3. Melakukan pengecekan terhadap fasilitas belajar yang akan digunakan dalam penelitian agar kegiatan pembelajaran tidak terhambat dan terlaksana dengan baik.